



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional**



Trade With



Directorate General of
National Export Development

LAPORAN TRIWULAN II 2023

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya mendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perdagangan serta guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) dalam menata sistem kerja pemerintahan yang lebih baik (*good governance*) sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan, maka seluruh kinerja yang dihasilkan oleh Ditjen PEN akan terangkum dan dilaporkan secara berkala dalam bentuk Laporan Triwulan.

Pelaporan kinerja yang tertuang dalam Laporan Triwulan ini dimaksudkan untuk mengomunikasikan capaian kinerja yang dihasilkan oleh Ditjen PEN setiap tiga bulan dalam satu tahun anggaran. Dalam penyusunannya, Laporan Triwulan menggambarkan proses pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja, sekaligus sebagai salah satu alat pengawasan kinerja Ditjen PEN.

Dengan tersusunnya Laporan Triwulan II tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada unit kerja agar dapat melaksanakan kegiatannya secara lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap aspirasi dunia usaha dan lingkungan pada umumnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, laporan ini juga dapat memberikan bahan masukan dan *feedback* bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Jakarta, Juli 2023

Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban kinerja dan penerapan asas *good governance*, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders* yang dituangkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), penyusunan Laporan Kinerja dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, dan pengukuran kinerja.

Arah kebijakan dan strategi Ditjen PEN ke depan dapat dijabarkan dalam konsep pengembangan ekspor nasional yang bertujuan untuk peningkatan daya saing dan akses pasar, serta peningkatan daya saing ekspor yang dilakukan melalui diversifikasi pasar ekspor, diversifikasi produk, dan pencitraan pelaku dan produk ekspor Indonesia. Pada Rencana Strategis Kementerian Perdagangan periode tahun 2020-2024, sasaran strategis Program Ditjen PEN yang ingin dicapai dalam periode tersebut adalah **meningkatnya pertumbuhan barang ekspor non migas yang bernilai tambah dan jasa**.

Sasaran program ini dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekspor non migas melalui peningkatan produk ekspor yang berdaya saing, sehingga menciptakan produk yang bernilai tambah tinggi, sekaligus meningkatkan kontribusi ekspor produk manufaktur. Program dan kegiatan Ditjen PEN yang ditujukan untuk peningkatan diversifikasi dan kualitas produk yang berdaya saing ekspor, antara lain kegiatan pengembangan desain produk dan kemasan serta merek. Ditjen PEN juga secara rutin melakukan pertemuan dengan instansi terkait di berbagai daerah dan di luar negeri untuk berkoordinasi dalam upaya pengembangan ekspor.

Selain peningkatan daya saing produk, Ditjen PEN juga tetap berupaya melakukan diversifikasi pasar tujuan ekspor untuk mengurangi ketergantungan terhadap beberapa kelompok negara-negara tujuan ekspor tertentu. Upaya yang ditempuh antara lain melalui program promosi dagang di berbagai negara, kegiatan pengembangan produk untuk peningkatan daya saing, penyediaan informasi pasar dan informasi produk, dan kerja sama pengembangan ekspor.

Dalam upaya untuk mewujudkan sasaran program **meningkatkan diversifikasi pasar tujuan ekspor dan produk ekspor yang berdaya saing**, pada tahun 2023 Ditjen PEN menetapkan empat indikator kinerja, yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu:

1. Presentase peningkatan ekspor produk primer prioritas dengan target sebesar 2,94% atau senilai USD 44,96 miliar.
2. Presentase peningkatan ekspor produk manufaktur prioritas dengan target sebesar 2,83% atau senilai USD 55,28 miliar.
3. Presentase peningkatan ekspor jasa prioritas dengan target sebesar 3,06% atau senilai USD 0,38 miliar.
4. Presentase pertumbuhan ekspor non migas di pasar potensial dengan target sebesar 4,20% atau senilai USD 19,76 miliar.

Sampai dengan triwulan II tahun 2023, indikator presentase pertumbuhan ekspor produk primer prioritas menunjukkan capaian sebesar **25,40% atau senilai USD 11,42 miliar**, indikator peningkatan ekspor produk manufaktur prioritas menunjukkan tingkat capaian sebesar **28,92% atau senilai USD 15,99 miliar**; indikator presentase peningkatan ekspor jasa prioritas menunjukkan capaian sebesar **47,70% atau senilai USD 0,18 miliar**, serta indikator presentase

peningkatan ekspor non migas ke negara potensial menunjukkan tingkat capaian sebesar **27,17% atau senilai USD 5,36 miliar**.

Dari sisi kinerja anggaran, pada tahun anggaran 2023 Ditjen PEN Kementerian Perdagangan memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 117.282.848.000, namun setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN menjadi sebesar Rp 102.282.848.000. Dari total anggaran tersebut, berdasarkan realisasi sampai dengan triwulan II tahun 2023, telah direalisasikan sebesar **Rp 42.432.211.611 atau sebesar 41,49%**.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 2 |
| B. Maksud dan Tujuan..... | 4 |
| BAB II AKUNTABILITAS KINERJA | 6 |
| A. Capaian Kinerja..... | 7 |
| B. Kinerja Anggaran..... | 17 |
| BAB III PENUTUP..... | 19 |
| LAMPIRAN..... | 21 |
| 1. Perjanjian Kinerja Ditjen PEN 2023 | 21 |
| 2. Formulir Pengukuran Pencapaian Kinerja | 24 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Capaian Indikator kinerja Ditjen PEN Triwulan II 2023..... | 7 |
| Tabel 2 Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia, Januari – Mei 2023..... | 8 |
| Tabel 3 Pertumbuhan Ekspor Indonesia untuk Produk Primer Prioritas | 9 |
| Tabel 4 Pertumbuhan Ekspor Indonesia untuk Produk Manufaktur Prioritas..... | 12 |
| Tabel 5 Perkembangan Ekspor Jasa Prioritas..... | 15 |
| Tabel 6 Pertumbuhan Ekspor Indonesia untuk Ekspor Non Migas di Pasar Potensial | 17 |
| Tabel 7 Realisasi Anggaran Ditjen PEN | 17 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1. Nilai Ekspor Non Migas Indonesia Periode 2013 - Mei 2023 | 8 |
|--|---|

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang



B. Maksud dan Tujuan

A. Latar Belakang

Menumbuhkan perekonomian nasional melalui peningkatan ekspor produk bernilai tambah tinggi

Pertumbuhan ekonomi sebagai prioritas sasaran pembangunan nasional dapat didorong melalui peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan ekspor, dan peningkatan investasi. Merujuk pada hal tersebut, dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan ekspor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan dan kemakmuran. Pengembangan produk ekspor bernilai tambah tinggi yang didukung dengan penguatan hilirisasi industri, baik barang maupun jasa, pada dasarnya merupakan andalan jangka pendek bagi pemulihan ekonomi, dan merupakan prioritas jangka menengah hingga jangka panjang untuk terus memacu pertumbuhan ekonomi nasional, melalui peningkatan perolehan devisa, perluasan lapangan kerja, serta pemanfaatan sumber daya dalam negeri.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh, diprioritaskan untuk perluasan pasar ekspor ke negara-negara prioritas dengan mengintensifkan kegiatan promosi dan pengembangan produk bernilai tambah tinggi, peningkatan akses informasi kepada dunia usaha, pemberdayaan kelembagaan ekspor, penguatan kerja sama ekspor baik dengan lembaga dalam dan luar negeri, serta peningkatan kapasitas pelaku ekspor dalam memasuki pasar global.

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang harus diwaspadai. Berikut ini adalah beberapa hambatan dan tantangan dalam peningkatan ekspor, yaitu sebagai berikut:

1. Ancaman Resesi dan Stagflasi

Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul "*Is a Global Recession Imminent?*" memprediksi kemungkinan terjadinya resesi ekonomi global pada tahun 2023.

Beberapa negara di dunia diprediksi akan mengalami resesi, beberapa di antaranya merupakan mitra dagang utama Indonesia, antara lain: Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Kanada.

Meski demikian, pemerintah Indonesia optimis dapat menjaga neraca perdagangan tetap tumbuh walaupun melambat. Resesi global ditandai dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia, melandainya permintaan dari negara maju, melemahnya harga komoditas, dan terjadinya arus pembalikan modal (*capital reserval*).

2. Inflasi Serta Potensi *Food and Energy Crisis*

Supply disruption sebagai dampak invasi Rusia terhadap Ukraina dan *post pandemic adjustments* mengakibatkan peningkatan harga yang juga mendorong terjadinya inflasi. Kedua hal ini secara simultan berdampak buruk pada meningkatnya biaya hidup dari sektor energi dan pangan. Besarnya kontribusi ekspor Rusia dan Ukraina menyebabkan substitusi *supply* global dan normalisasi harga komoditas membutuhkan waktu yang lebih lama.

Menurut Ketua Umum Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI), ekspor akan mengalami penurunan karena negara tujuan terjadi inflasi yang lumayan besar, sehingga mengurangi permintaan. Sesuai dengan data dari Bank Indonesia, inflasi pada Desember tahun 2019, inflasi global masih berada pada kisaran 9,2 persen, dan diperkirakan akan melandai hingga 5,2 persen pada tahun 2023. Inflasi di negara maju juga masih menjadi tantangan di tahun 2023. Seperti di Jepang, konsumsi untuk barang terhambat karena tingkat inflasi yang tinggi, yaitu sebesar 3,4 persen pada bulan April, tetapi aktivitas wisatawan domestik maupun internasional mendukung pertumbuhan konsumsi secara keseluruhan.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Indonesia pada Juni 2023 mencapai 0,14 persen dan secara tahunan mencapai 3,52 persen. Penyumbang inflasi bulanan terbesar pada Juni 2023 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan inflasi sebesar 0,39 persen. Komoditas penyumbang inflasi terbesar secara bulanan di antaranya adalah daging ayam ras sebesar 0,06 persen, tarif angkutan udara 0,04 persen, telur ayam ras 0,02 persen, dan kontrak rumah, bawang putih, rokok kretek filter serta ketimun yang masing-masing memberikan andil sebesar 0,01 persen.

3. Meningkatnya Penggunaan *Trade Restriction* dan *Trade Remedies* di Berbagai Negara untuk Menghadapi Ancaman Krisis

Trade remedies adalah instrumen yang diperbolehkan WTO untuk negara anggotanya dalam menghadapi perdagangan internasional yang tidak adil atau *unfair trade* (*dumping* dan subsidi) maupun perdagangan yang adil atau *fair trade* (*safeguards*). Kebijakan pemerintah yang proaktif diperlukan pada masa krisis. Instrumen kebijakan perdagangan menjadi salah satu *policy option* yang paling banyak digunakan karena implementasinya yang mudah dan dampak yang dirasakan relatif cepat.

4. Meningkatnya Isu Multi Dimensi

Berbagai isu multi-dimensi yang terjadi, seperti perkembangan teknologi informasi yang mendorong perubahan yang cepat dari sektor perdagangan melalui *e-commerce* dan perdagangan kripto beserta produk digital turunannya. Perdagangan *online* bukan suatu sistem yang sepenuhnya aman, di dalamnya masih terdapat kelemahan yang dapat menjadi ancaman. Ancaman keamanan pada sistem *e-commerce* di antaranya adalah:

- a. Kejadian *hacked account* oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
- b. Seseorang dapat memantau semua informasi rahasia hanya dengan melakukan *monitoring* atau pengawasan komunikasi sederhana kepada layanan komunikasi yang digunakan di sebuah tempat pada jaringan komunikasi.
- c. Segala hal yang dapat membahayakan kerahasiaan pada informasi pribadi seseorang tanpa melakukan tindak penetrasi.

5. Penurunan Harga Komoditas Dunia

Harga komoditas non energi dunia mencapai angka tertinggi pada April 2022 dan terus mengalami penurunan hingga bulan Juni 2023 dengan tren penurunan rata-rata 1,23% per bulan.

Beberapa komoditas yang mengalami tren penurunan harga antara lain Batubara (-6,78%), Palm Oil (-3,90%), Karet (-1,52%), Aluminium (-1,58%), dan Nikel (-1,19%).

B. Maksud dan Tujuan

Pengukuran kinerja melalui penyusunan Laporan Triwulan sebagai *management control* kinerja Ditjen PEN

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders*. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan setiap instansi pemerintah untuk secara berkala menyusun laporan kinerja dan keuangan serta melakukan pemantauan atas pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya, sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang telah dialokasikan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pertanggungjawaban dimaksud dilaporkan kepada pemberi mandat, pimpinan masing-masing instansi, lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden. Rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada

instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah, selanjutnya disebut sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan, maka Ditjen PEN berkewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja yang disusun berdasarkan perencanaan kinerja yang ditetapkan untuk pelaksanaan rencana kerja anggaran kementerian. Penyusunan laporan kinerja tersebut, terdiri dari laporan kinerja triwulanan dan tahunan. Laporan kinerja triwulanan dilaksanakan pada tingkat kementerian dan unit kerja pimpinan tinggi madya, sedangkan laporan kinerja tahunan dilaksanakan secara berjenjang pada seluruh tingkatan organisasi di lingkungan kementerian

Keputusan Menteri Perdagangan ini mengamanatkan bahwa setiap unit kerja eselon I di lingkungan Kementerian Perdagangan wajib menyusun Laporan Triwulan. Sejalan dengan itu, Ditjen PEN berkewajiban melaporkan kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam kebijakan di atas. Penyusunan Laporan Triwulan ini memuat capaian-capaian kinerja Ditjen PEN tiap triwulan. Capaian-capaian tersebut merupakan penjabaran proses pencapaian sasaran serta indikator-indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dirjen PEN pada awal tahun. Lebih lanjut, Laporan Triwulan juga memuat analisis mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja indikator-indikator kinerja beserta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pencapaian sasaran tersebut. Selain itu, Laporan Triwulan juga memformulasikan langkah-langkah antisipasi atau solusi yang akan dilakukan jika pencapaian indikator-indikator kinerja tersebut tidak memenuhi rencana target capaian yang ditetapkan.

BAB II

AKUNTABILITAS

KINERJA



A. Capaian Kinerja

B. Realisasi Anggaran

A. Capaian Kinerja

Kinerja Triwulan II Tahun 2023 Ditjen PEN

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan, maka Ditjen PEN telah menetapkan indikator kinerja tahun 2023 yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Ditjen PEN. Indikator kinerja Ditjen PEN disusun dengan masih mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Tahun 2020- 2024, serta Rencana Strategis Ditjen PEN Tahun 2020-2024.

Dalam upaya untuk mewujudkan sasaran program **meningkatkan diversifikasi pasar tujuan ekspor dan produk ekspor yang berdaya saing**, pada tahun 2023 Ditjen PEN menetapkan empat indikator kinerja, yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu:

1. Presentase peningkatan ekspor produk primer prioritas dengan target sebesar 2,94% atau senilai USD 44,96 miliar.
2. Presentase peningkatan ekspor produk manufaktur prioritas dengan target sebesar 2,83% atau senilai USD 55,28 miliar.
3. Presentase peningkatan ekspor jasa prioritas dengan target sebesar 3,06% atau senilai USD 0,38 miliar.
4. Presentase pertumbuhan ekspor non migas di pasar potensial dengan target sebesar 4,20% atau senilai USD 19,76 miliar.

Secara umum, capaian sasaran kinerja Ditjen PEN pada Triwulan II tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Capaian Indikator kinerja Ditjen PEN Triwulan II 2023

| No. | Indikator Kinerja | Target Tahun 2023 (%) | Target Tahun 2023 (USD Miliar) | Realisasi Jan-April 2023 (USD) | Capaian Jan-April 2023 (%) |
|-----|--|-----------------------|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|
| 1. | Presentase peningkatan ekspor produk primer prioritas | 2,94 | 44,96 | 11,42 | 25,40 |
| 2. | Presentase ekspor produk manufaktur prioritas | 2,83 | 55,28 | 15,99 | 28,92 |
| 3. | Presentase peningkatan ekspor jasa prioritas* | 3,06 | 0,37 | 0,18 | 47,70 |
| 4. | Presentase pertumbuhan ekspor non migas di pasar potensial | 4,20 | 19,76 | 5,36 | 27,14 |

Sumber: data sampai dengan April 2023 . BPS, diolah Dit. Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor.

Catatan: *data triwulan I tahun 2023

Kinerja Ekspor Non Migas

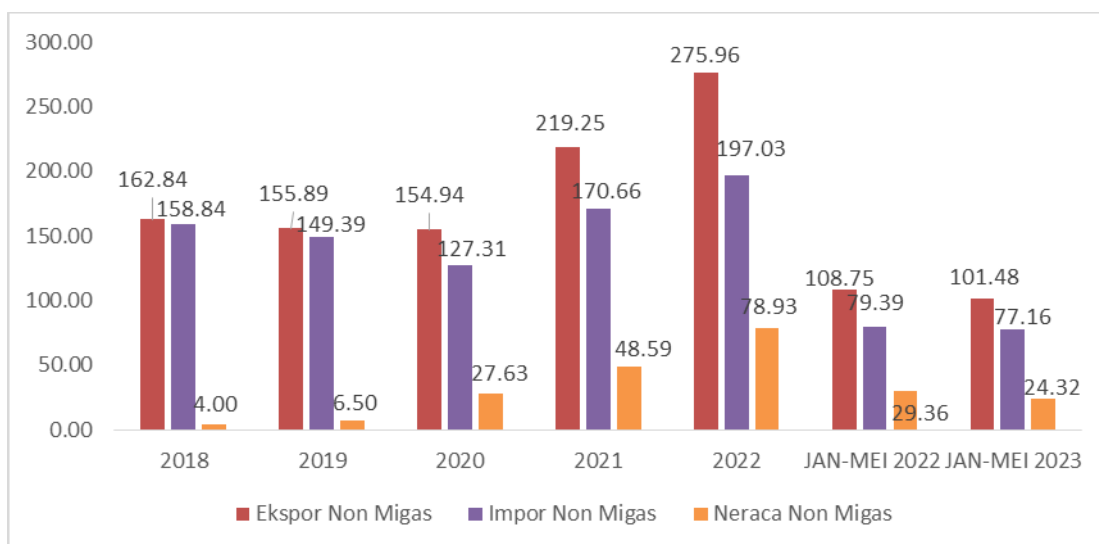
Nilai ekspor non migas Mei 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,18 persen jika dibandingkan dengan April 2023, di mana nilai ekspor non migas pada Mei 2023 tercatat sebesar USD 20,40 miliar, lebih besar dari April 2023 yang sebesar USD 18,03 miliar. Namun, nilai ekspor Indonesia periode Januari–Mei 2023 mencapai USD 108,06 miliar atau turun sebesar 6,01 persen dibanding periode yang sama tahun 2022, sementara ekspor kumulatif non migas mencapai USD 101,48 miliar atau juga mengalami penurunan sebesar 6,69 persen.

Tabel 2 Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia, Januari – Mei 2023

| Uraian | Nilai FOB (juta US\$) | | | | | Perubahan (%) | | | Peran thd total ekspor Jan–Mei 2023 (%) |
|---------------------|-----------------------|------------------|-----------------|-----------------|------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------------|---|
| | Mei 2022 | Jan–Mei 2022 | Apr 2023 | Mei 2023* | Jan–Mei 2023* | Mei'23 thd Mei'22 (y-on-y) | Mei'23 thd Apr'23 (m-to-m) | Jan–Mei'23 thd Jan–Mei'22 (c-to-c) | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | |
| Total Ekspor | 21.509,8 | 114.976,2 | 19.284,1 | 21.716,3 | 108.061,5 | 0,96 | 12,61 | -6,01 | 100,00 |
| Migas | 1.496,1 | 6.230,5 | 1.258,7 | 1.315,0 | 6.586,4 | -12,10 | 4,48 | 5,71 | 6,10 |
| - Minyak mentah | 151,1 | 541,4 | 89,6 | 171,9 | 702,0 | 13,75 | 91,89 | 29,67 | 0,65 |
| - Hasil minyak | 489,0 | 2.140,6 | 501,9 | 413,2 | 2.161,1 | -15,49 | -17,67 | 0,96 | 2,00 |
| - Gas | 856,0 | 3.548,5 | 667,2 | 729,9 | 3.723,3 | -14,73 | 9,40 | 4,93 | 3,45 |
| Nonmigas | 20.013,7 | 108.745,7 | 18.025,4 | 20.401,3 | 101.475,1 | 1,94 | 13,18 | -6,69 | 93,90 |

Sumber: data sampai dengan Mei 2023, BPS

Gambar 1. Nilai Ekspor Non Migas Indonesia Periode 2013- Mei 2023 (dalam USD Juta)



Sumber: data sampai dengan Mei 2023, BPS, diolah Dit. Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor

**IK-1
Presentase
Peningkatan Ekspor
Produk Primer
Prioritas**

Pada tahun 2023, sebagai upaya peningkatan ekspor yang berdaya saing, Ditjen PEN berfokus pada peningkatan ekspor produk primer prioritas. Produk primer prioritas adalah produk primer di mana Ditjen PEN akan melakukan fokus kegiatan pembinaan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan ekspor melalui peningkatan daya saing produk, promosi dagang, dan akses pasar ke negara mitra dagang.

Terdapat 10 produk primer yang diukur dalam indikator ini, yaitu: buah dan buah olahan; CPO dan turunannya; ikan dan ikan olahan; kakao dan kakao olahan; kopi dan kopi olahan; makanan olahan; minyak nabati/lemak hewani olahan; rempah dan rempah olahan; rumput laut dan olahannya; serta sarang walet.

Pada periode triwulan II tahun 2023, ekspor produk primer prioritas tercatat mencapai USD 11,42 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 16,52% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Penurunan nilai ekspor tersebut dipengaruhi oleh penurunan nilai ekspor sejumlah produk, yaitu buah dan buah olahan (30,68%); kopi dan kopi olahan (28,03%); rempah dan rempah olahan (20,25%); CPO dan turunannya (19,41%); makanan olahan (11,85%); sarang walet (8,03%); kakao dan kakao olahan (7,63%); minyak nabati/ lemak hewani olahan (3,33%); dan serta ikan dan ikan olahan (2,59%).

Adapun yang mengalami peningkatan nilai ekspor di periode April 2023 adalah rumput laut dan olahannya (3,57%).

**Tabel 3 Pertumbuhan Ekspor Indonesia untuk Produk Primer Prioritas
(dalam USD Miliar)**

| NO. | PRODUCT | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | 2022 | | | % TREND 2018-2022 | JAN-APR 2022 | | JAN-APR 2023 | | | % CHANGE 2023/2022 | |
|-----|--|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------|----------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------|--------------------|---------------|
| | | VALUE IN US\$ 000 | | | TONS | US\$ 000 | TONS | US\$ 000 | % SHARE | | TONS | US\$ 000 | TONS | US\$ 000 | % SHARE | QUANTITY | VALUE |
| | TOTAL PRIMARY PRIORITY PRODUCTS | 27,954,452 | 26,079,416 | 29,407,107 | 32,157,357 | 40,989,498 | 31,689,048 | 43,676,970 | 15.83 | 14.39 | 8,220,481 | 13,681,134 | 9,582,230 | 11,421,004 | 14.09 | 16.57 | -16.52 |
| 1 | CPO DAN TURUNANNYA | 18,231,744 | 15,984,908 | 18,692,277 | 27,042,669 | 28,861,293 | 26,347,455 | 29,774,919 | 10.79 | 16.95 | 6,562,480 | 9,179,147 | 7,937,450 | 7,397,616 | 9.12 | 20.95 | -19.41 |
| 2 | MAKANAN OLAHAN | 4,003,440 | 4,147,313 | 4,315,540 | 1,995,806 | 4,977,753 | 2,068,890 | 5,246,489 | 1.90 | 7.50 | 690,554 | 1,807,499 | 624,443 | 1,593,275 | 1.97 | -9.57 | -11.85 |
| 3 | IKAN DAN IKAN OLAHAN | 1,739,442 | 1,840,145 | 1,906,642 | 593,445 | 1,995,837 | 566,700 | 2,364,978 | 0.86 | 7.20 | 169,120 | 673,761 | 163,302 | 666,323 | 0.81 | -3.44 | -2.59 |
| 4 | MINYAK NABATI/LEMAK HEWANI OLAHAN | 372,946 | 351,009 | 470,403 | 1,130,276 | 1,242,751 | 1,261,263 | 1,766,851 | 0.64 | 54.89 | 355,138 | 522,988 | 468,758 | 505,549 | 0.62 | 31.99 | -3.33 |
| 5 | KAKAO DAN KAKAO OLAHAN | 1,201,302 | 1,151,057 | 1,200,121 | 347,125 | 1,136,602 | 355,964 | 1,185,163 | 0.43 | -0.40 | 108,485 | 362,278 | 100,561 | 334,636 | 0.41 | -7.30 | -7.63 |
| 6 | KOPI DAN KOPI OLAHAN | 815,933 | 883,123 | 821,932 | 387,264 | 868,558 | 437,974 | 1,149,168 | 0.42 | 6.79 | 116,272 | 328,055 | 80,367 | 236,086 | 0.29 | -30.88 | -28.03 |
| 7 | SARANG WALET | 290,673 | 364,201 | 540,653 | 1,569 | 517,541 | 1,418 | 590,577 | 0.21 | 19.35 | 498 | 236,165 | 512 | 217,210 | 0.27 | 2.91 | -8.03 |
| 8 | REMPAH DAN REMPAH OLAHAN | 609,001 | 630,666 | 787,631 | 132,581 | 751,605 | 107,923 | 623,417 | 0.23 | 2.25 | 41,074 | 242,741 | 37,756 | 193,577 | 0.24 | -8.08 | -20.25 |
| 9 | RUMPUT LAUT DAN OLAHANNYA | 294,336 | 328,650 | 281,642 | 226,239 | 348,495 | 254,413 | 606,503 | 0.22 | 16.24 | 72,362 | 171,693 | 76,829 | 177,829 | 0.22 | 6.17 | 3.57 |
| 10 | BUAH DAN BUAH OLAHAN | 395,635 | 398,343 | 390,264 | 300,385 | 479,063 | 287,049 | 368,904 | 0.13 | 0.45 | 104,498 | 156,808 | 92,253 | 108,702 | 0.13 | -11.72 | -30.68 |
| | OTHER PRODUCTS | 94,388,950 | 90,199,463 | 88,965,562 | 554,839,842 | 131,989,994 | 583,854,523 | 178,525,999 | 64.69 | 18.00 | 169,997,297 | 56,814,924 | 203,623,311 | 53,667,477 | 66.20 | 19.78 | -5.54 |

Sumber: data sampai dengan April 2023, BPS, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kemendag

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan Ditjen PEN untuk pertumbuhan ekspor produk primer prioritas pada tahun 2023 yang sebesar 2,94% (atau senilai USD 44,96 miliar), maka pertumbuhan ekspor primer prioritas pada periode April 2023 menunjukkan tingkat capaian sebesar 25,40%.

Pada triwulan II tahun 2023, Ditjen PEN telah melakukan kegiatan promosi produk primer, yaitu misi dagang ke Mesir pada 14 - 16 Mei 2023, partisipasi pada Pameran Thaifex Anuga Asia 2023 (23 - 27 Mei 2023), World of Coffee (22 - 24 Juni 2023), dan SCAE - Athena (22 -24 Juni 2023).

1. Misi Dagang Mesir

Misi Dagang ke Mesir dilaksanakan pada tanggal 12 - 14 Mei 2023. Mesir dipilih sebagai negara tujuan dalam rangka membuka akses pasar baru di negara non tradisional khususnya kawasan Afrika Utara, serta meningkatkan hubungan perdagangan antar kedua negara. Total perdagangan kedua negara pada tahun 2022 mencapai USD 1,57 miliar, di mana ekspor Indonesia senilai USD 1,34 miliar dan impor senilai USD 298 juta. Kemudian pada periode Januari-Maret 2023 telah mencapai USD 432,8 juta. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, *trend* perdagangan kedua negara menunjukkan *trend* positif sebesar 11,21%.

Pada kegiatan *business matching* diperoleh potensi transaksi dagang untuk produk turunan sawit (*RBD palm oil*) senilai USD 693 juta dan produk kopi, bubuk kakao, sambal, serta tuna *chunk* senilai USD 980 ribu. Secara total, rangkaian kegiatan misi dagang Mesir 2023 berhasil membukukan potensi nilai transaksi sebesar USD 859.085.000 atau senilai Rp 12,8 triliun. Nilai potensi yang telah tercatat tersebut masih akan terus bertambah sejalan dengan tindak lanjut para pelaku usaha dengan mitranya.

2. Pameran Thaifex Anuga Asia 2023

Pameran Thaifex Anuga Asia 2023 dilaksanakan pada tanggal 23 - 27 Mei 2023 di Impact Muang Thong Thani, Bangkok, Thailand. Thaifex Anuga Asia 2023 merupakan *platform* terbesar di Asia untuk mempromosikan produk makanan dan minuman. Pada tahun 2023, Thaifex yang pertama kali dilaksanakan secara fisik paska pandemi Covid-19, diikuti oleh 3.034 peserta dari 45 negara dan dihadiri 78.764 pengunjung dari 133 negara. Thaifex menempati 12 *hall* dengan menampilkan 11 zona produk (*frade shows*), meliputi *coffee & tea, food service, food technology, drinks, sweet & confectionery, meat, frozen food, seafood, rice, fruits & vegetables, dan fine food*.

Thaifex 2023 mengangkat 11 tren industri makanan dan minuman, yakni protein dan daging alternatif, makanan halal produk siap makan, label bersih, produk organik yang diproduksi dan dikemas secara berkelanjutan, waralaba, makanan atau protein yang bersumber dari tumbuhan protein, makanan bernutrisi tinggi, makanan *holistic*/ makanan bebas alergen, dan label pribadi.

Partisipasi Indonesia pada pameran Thaifex mencatatkan potensial transaksi sebesar USD 9,1 juta dengan produk yang banyak diminati,

antara lain: produk ikan dalam kaleng (*canned fish*), pati sago (*sago starch*), dan kembang gula (*confectionery*).

3. Hari Indonesia di Budapest dan World of Coffee Athens 2023

a. Hari Indonesia di Budapest

ITPC Budapest bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Budapest dan Bank Indonesia menyelenggarakan Hari Indonesia di Vajdahunyad Castle, Budapest yang dilaksanakan pada tanggal 17 - 18 Juni 2023. Hari Indonesia di Budapest merupakan kegiatan tahunan untuk mempromosikan Indonesia melalui pameran dan ritel produk. Kegiatan Hari Indonesia dimeriahkan dengan Festival Kopi, pameran dan ritel produk kerajinan tangan, tekstil, aksesoris, *home decor*, dan makanan dari UMKM Binaan Bank Indonesia, promosi kuliner, demo masak, dan kegiatan budaya Indonesia.

Hari Indonesia di Budapest juga diisi dengan kegiatan promosi kopi melalui Festival Kopi Indonesia. Kegiatan ini menyajikan program *cupping*, *tasting*, seminar, dan temu bisnis. Terdapat 5 produsen kopi Indonesia yang hadir ke Hari Indonesia Budapest, yaitu PT Iceh Agro Indonesia, PT Commodities Source Indonesia, KBQ Baburayan Ccooperative, Koperasi Koerintji Barokah Bersama, dan Ramdan Uma Coffee. Selama dua hari pelaksanaan Hari Indonesia, transaksi hasil penjualan produk kopi pada *booth* tercatat sebesar USD 2,47 juta.

b. World of Coffee (WoC) Athens 2023

Pameran Kopi Internasional World of Coffee Athens 2023 dilaksanakan pada tanggal 22 - 24 Juni 2023 di Metropolitan Expo, Athena, Yunani. Pada pameran ini, Indonesia menampilkan keunikan dan keotentikan produk kopi Indonesia dari setiap daerah untuk mendorong pengenalan akan kekhususan dan keunikan karakter spesialti kopi Indonesia di dunia dan khususnya Eropa, sehingga partisipasi pada program promosi kopi internasional seperti WoC di kawasan Eropa ataupun di kawasan lainnya masih sangat diperlukan.

Selama tiga hari pelaksanaan pameran WoC Athens 2023 paviliun Indonesia telah mencatatkan transaksi sebesar USD 20,36 juta. Adapun jenis kopi yang paling banyak mendapatkan *inquiry*, yaitu jenis *green bean robusta* dari *buyer* potensial yang sebagian besar berasal dari negara Kawasan Eropa dan kawasan Timur Tengah.

IK-2 Presentase Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur Prioritas

Dalam upaya peningkatan produk berdaya saing, Ditjen PEN juga berfokus pada peningkatan ekspor produk manufaktur prioritas. Produk manufaktur prioritas adalah produk manufaktur di mana Ditjen PEN akan melakukan fokus kegiatan pembinaan dalam upaya

mempertahankan dan meningkatkan ekspor melalui peningkatan daya saing produk, promosi dagang dan akses pasar ke negara mitra dagang.

Terdapat delapan produk manufaktur yang diukur dalam indikator ini, yaitu: alas kaki; elektronik; *furniture*; kayu dan produk kayu; otomotif; peralatan medis; tekstil dan produk tekstil; serta produk kimia khusus (kosmetik).

Pada triwulan II tahun 2023, ekspor produk manufaktur tercatat mencapai USD 15,98 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 12,34% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Penurunan nilai ekspor tersebut dipengaruhi oleh penurunan ekspor sejumlah produk, yaitu produk kayu dan produk kayu (40,80); *furniture* (35,74); tekstil dan produk tekstil (28,45); alas kaki (23,18); peralatan medis (15,26); dan produk kimia (8,01).

Adapun yang mengalami peningkatan adalah otomotif (7,45) dan produk elektronik (4,91).

Tabel 4 Pertumbuhan Ekspor Indonesia untuk Produk Manufaktur Prioritas (dalam USD Miliar)

| NO. | PRODUCT | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | 2022 | | | % TREND 2018-2022 | JAN-APR 2022 | | JAN-APR 2023 | | % CHANGE 2023/2022 | | |
|-----|---------------------------------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------|----------------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------------|----------|--------|
| | | VALUE IN US\$ 000 | | | TONS | US\$ 000 | TONS | US\$ 000 | % SHARE | | TONS | US\$ 000 | TONS | US\$ 000 | % SHARE | QUANTITY | VALUE |
| | TOTAL NONMIGAS | 162,840,945 | 155,893,738 | 154,940,753 | 594,777,602 | 219,362,076 | 622,764,929 | 275,959,363 | 100.00 | 14.99 | 180,855,772 | 88,732,024 | 215,856,661 | 81,073,838 | 100.00 | 19.35 | -8.63 |
| | TOTAL MANUFACTURING PRIORITY PRODUCTS | 40,497,543 | 39,614,860 | 36,568,085 | 7,780,403 | 46,382,586 | 7,221,358 | 53,756,393 | 19.48 | 7.51 | 2,637,993 | 18,235,965 | 2,651,120 | 15,985,357 | 19.72 | 0.50 | -12.34 |
| 1 | ELEKTRONIK | 10,834,874 | 10,832,734 | 11,283,777 | 739,289 | 14,158,613 | 700,113 | 16,942,869 | 6.14 | 12.32 | 243,363 | 5,435,079 | 202,989 | 5,702,108 | 7.03 | -16.59 | 4.91 |
| 2 | TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL | 13,023,266 | 12,643,368 | 10,237,987 | 2,178,941 | 12,861,094 | 1,875,171 | 13,657,227 | 4.95 | 1.13 | 710,816 | 5,051,718 | 571,376 | 3,614,619 | 4.46 | -19.62 | -28.45 |
| 3 | OTOMOTIF | 7,309,077 | 7,945,845 | 6,320,065 | 901,293 | 8,162,915 | 1,114,431 | 10,601,716 | 3.84 | 8.01 | 334,000 | 3,135,102 | 884,078 | 3,368,594 | 4.15 | 164.69 | 7.45 |
| 4 | ALAS KAKI | 5,110,019 | 4,403,287 | 4,804,496 | 309,829 | 6,186,295 | 388,523 | 7,742,187 | 2.81 | 12.41 | 131,312 | 2,720,820 | 99,031 | 2,090,103 | 2.58 | -24.58 | -23.18 |
| 5 | KAYU DAN PRODUK KAYU | 3,137,568 | 2,669,928 | 2,629,365 | 3,429,853 | 3,590,988 | 2,950,885 | 3,370,995 | 1.22 | 4.50 | 1,134,999 | 1,327,576 | 831,448 | 785,867 | 0.97 | -26.74 | -40.80 |
| 6 | PERALATAN MEDIS | 521,988 | 546,459 | 700,780 | 72,145 | 616,587 | 69,139 | 613,603 | 0.22 | 4.54 | 24,010 | 224,684 | 20,521 | 190,405 | 0.23 | -14.53 | -15.26 |
| 7 | FURNITURE | 426,619 | 444,570 | 481,786 | 124,564 | 666,316 | 110,698 | 677,051 | 0.25 | 14.21 | 48,490 | 288,526 | 31,864 | 185,401 | 0.23 | -34.29 | -35.74 |
| 8 | PRODUK KIMIA (Kosmetik) | 134,132 | 122,670 | 109,828 | 24,488 | 139,778 | 32,398 | 150,745 | 0.05 | 3.71 | 11,003 | 52,461 | 9,811 | 48,260 | 0.06 | -10.83 | -8.01 |

Sumber: data sampai dengan April 2023, BPS, diolah Dit. Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan Ditjen PEN untuk pertumbuhan ekspor produk manufaktur prioritas pada tahun 2023 yang sebesar 2,83% (atau senilai USD 55,28 miliar), maka pertumbuhan ekspor produk manufaktur prioritas pada periode April 2023 menunjukkan tingkat capaian sebesar 28,92%.

Pada triwulan II tahun 2023, Ditjen PEN telah melakukan kegiatan promosi produk manufaktur yaitu:

1. Pameran Interzum 2023

Pameran Interzum 2023 merupakan *event* internasional yang mempromosikan produk kayu ringan dan *technical wood* Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 9-12 Mei 2023 di Cologne, Jerman. Interzum merupakan pameran internasional untuk produk yang menyuplai industri *furniture* dan interior yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Paviliun Indonesia menghadirkan mitra *buyers* di Jerman dan enam perusahaan *co-exhibitors*, yaitu CV Ribka Furniture, PT Citra Fajar

Utama, PT Sumber Sejahtera Alamindo, PT Hasil Albizia Nusantara, PT Rama Gombang Sejahtera, dan PT Ratimbo Utama. Selain itu, terdapat juga dua perusahaan yang berpartisipasi secara mandiri yaitu PT Ateja Tritunggal dan CV Tropika Perkasa. Pembangunan Paviliun Indonesia sepenuhnya hasil kolaborasi antara Ditjen PEN dengan Atase Perdagangan Berlin, ITPC Hamburg, dan didukung oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Desain Paviliun Indonesia cukup menarik bagi *visitor/buyer*, yang berasal dari Eropa, India, Australia, Amerika Serikat, dan sebagainya. Meskipun paviliun hanya memiliki satu sisi terbuka, namun penataan paviliun yang cukup baik tidak mengganggu *flow* pengunjung. Selama pelaksanaan pameran, tercatat beberapa capaian diperoleh peserta Paviliun Indonesia, yaitu total kontak bisnis sebanyak 518 kontak, dan potensi transaksi mencapai senilai USD 4,3 juta atau setara dengan Rp 64,15 miliar. Potensi ini tentunya masih akan terus berkembang seiring komunikasi dan *follow up* yang dilakukan oleh peserta.

2. Pameran Hannover Messe 2023

Indonesia berpartisipasi sebagai *Partner Country* Hannover Messe 2023 yang dilaksanakan pada 15 -17 April 2023 di Hannover Fairgrounds, Jerman. Hannover Messe merupakan pameran industri terbesar di Jerman yang diikuti oleh lebih dari 4.000 *exhibitors* dari seluruh dunia dengan pengunjung mencapai ratusan ribu orang.

Selama berlangsungnya pameran Hannover Messe 2023, Indonesia berhasil mengantongi 27 kesepakatan bisnis senilai USD 1,98 miliar atau Rp 29,3 triliun. Adapun rinciannya, yaitu satu kesepakatan antar pemerintah, empat kesepakatan antara pemerintah dan pelaku bisnis, dan 22 kesepakatan antar perusahaan.

Partisipasi Indonesia merupakan ajang untuk menyajikan agenda transformasi ekonomi nasional melalui peningkatan kerja sama industri dan teknologi, mendorong ekspor untuk investasi asing, serta memperkuat hubungan bilateral, tidak hanya dengan Jerman tetapi dengan negara - negara Eropa lainnya.

3. Automechanica Ho Chi Minh City

Partisipasi Indonesia pada pameran Automechanika Ho Chi Minh (HCM) dilaksanakan pada 23 - 25 Juni 2023 di Ho Chi Minh City, Vietnam. Automechanika HCM merupakan salah satu pameran industri otomotif potensial di kawasan Asia yang diikuti oleh lebih dari 400 *exhibitors* dan dihadiri lebih dari 10.000 pengunjung dari 42 negara di kawasan Asia, Afrika, Amerika, Eropa, Timur Tengah dan Oceania.

Terdapat sembilan perusahaan yang berpartisipasi, yaitu PT Adyawinsa Rubber Industry (*Rubber to metal bonded parts of*

vulcanized rubber); PT Aneka Komkar Utama (*wheels, gasket, plastic component, rubber to metal bonded parts of vulcanized rubber*); PT Astra Otoparts Tbk (*otoparts*); PT Chakra Giri Energi Indonesia (*electric vehicle charging unit*); PT Edico Utama/ TEIKIN (*piston, gasket*); PT Megatama Spring (*spring*); PT Pakoakuina (*wheels, velg*); Pertamina Lubricants (*lubricants*); dan PT Supreme Belting Perkasa (*multi rib belt, poly v belt for automotive*). Potensi transaksi yang dihasilkan dalam pameran Automechanika HCM sebesar USD 10.958.353.

IK-3

Presentase peningkatan Ekspor Jasa Prioritas

Produk jasa menjadi perhatian serius Kementerian Perdagangan sebagai komoditas ekspor. Mengacu pada UU No. 7/2014 tentang Perdagangan, yang dimaksud dengan jasa adalah setiap layanan dan unjuk kerja berbentuk pekerjaan atau hasil kerja yang dicapai, yang diperdagangkan oleh satu pihak ke pihak lain dalam masyarakat untuk dimanfaatkan oleh konsumen atau pelaku usaha.

Jasa prioritas adalah sektor jasa di mana Ditjen PEN akan melakukan fokus kegiatan pembinaan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan ekspor melalui peningkatan promosi dan akses pasar ke negara mitra dagang.

Terdapat lima produk jasa yang menjadi prioritas untuk peningkatan ekspor yang diukur dalam indikator ini adalah: komik, animasi, ritel, kriya, dan *fashion*. Adapun untuk produk jasa prioritas ini, negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspornya antara lain Malaysia, Amerika Serikat, Singapura, Korea Selatan, dan Kanada.

Berdasarkan klasifikasi data transaksi jasa yang terdapat di Neraca Pembayaran Indonesia, terdapat 12 transaksi jasa yang dimasukkan dalam neraca transaksi berjalan, yaitu jasa manufaktur; jasa pemeliharaan dan perbaikan; jasa transportasi; jasa perjalanan; jasa konstruksi; jasa asuransi dan dana pensiun; jasa keuangan; biaya penggunaan kekayaan intelektual; jasa telekomunikasi, komputer, dan informasi; jasa bisnis lainnya; jasa personal, kultural, dan rekreasi; serta jasa pemerintah.

Sesuai dengan hasil diskusi antara Ditjen PEN, Badan Kebijakan Perdagangan, dan Staf Ahli Bidang Manajemen dan Tata Kelola, maka lima produk jasa yang menjadi prioritas untuk peningkatan ekspor, yaitu *game*, komik, animasi, *e-commerce*, dan waralaba) masuk dalam komponen Biaya penggunaan kekayaan intelektual dan Jasa personal, kultural, dan rekreasi dalam struktur Neraca Perdagangan Indonesia.

Komponen biaya penggunaan kekayaan intelektual meliputi biaya lisensi untuk mereproduksi dan atau mendistribusikan kekayaan intelektual yang terdapat pada produk original atau *prototipe* (seperti *copyrights* buku, *software* komputer dan sinematografi) dan hak terkait

(misalnya untuk perekaman pertunjukkan dan penyiaran televisi kabel dan satelit).

Sedangkan komponen jasa personal, kultural, dan rekreasi meliputi audiovisual dan jasa terkait, yaitu *fee* atas produksi film, program radio dan televisi, dan rekaman musik. Termasuk sewa produksi audiovisual dan *fee* yang diterima aktor, sutradara, dan produser yang terlibat dalam pertunjukkan musik dan teater, serta kegiatan olah raga.

Sehingga, berdasarkan data neraca pembayaran sektor jasa-jasa yang dirilis oleh Bank Indonesia, jasa prioritas masuk dalam hitungan kelompok biaya penggunaan kekayaan intelektual, serta jasa personal, kultural, dan rekreasi.

**Tabel 5 Perkembangan Ekspor Jasa Prioritas
(dalam USD Juta)**

| ITEMS | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | | | | 2023 | %Change Tw.I 2023/Tw.I 2022 |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|----------------|--------------------------------|
| | Total | Total | Total | Total | Total | Tw.I* | Tw.II** | Tw.III** | Tw. IV | Total | Tw. I | |
| 1 H. Biaya penggunaan kekayaan intelektual | -1,851 | -1,409 | -1,746 | -1,446 | -1,660 | -434.48 | -391.74 | -464.08 | -516.34 | -1,807.03 | -318.65 | -16.88% |
| - Ekspor | 50 | 61 | 59 | 84 | 126 | 34.12 | 89.18 | 37.38 | 50.93 | 211.64 | 142.61 | 1224.89% |
| - Impor | -1,901 | -1,470 | -1,805 | -1,530 | -1,786 | -468.61 | -480.92 | -501.46 | -567.28 | -2,018.66 | -461.26 | -21.01% |
| 2 K. Jasa personal, kultural, dan rekreasi | 74 | 278 | 117 | 45 | 13 | 8.45 | 9.41 | 25.51 | 15.99 | 58.94 | -17.17 | -2403.02% |
| - Ekspor | 131 | 367 | 218 | 116 | 106 | 27.85 | 31.43 | 52.89 | 44.80 | 156.59 | 38.40 | 495.14% |
| - Impor | -57 | -89 | -102 | -71 | -93 | -19.40 | -22.02 | -27.38 | -28.81 | -97.66 | -55.57 | -1477.21% |
| TOTAL EKSPOR H + K | 181 | 428 | 277 | 199 | 231 | 61.97 | 120.61 | 90.27 | 95.74 | 368.23 | 181.01 | 471.35% |
| TOTAL IMPOR H + K | -1,957 | -1,559 | -1,906 | -1,601 | -1,879 | -488.00 | -502.94 | -528.84 | -596.09 | -2,116.32 | -516.83 | -21.70% |

Sumber: Neraca Pembayaran, Bank Indonesia

Catatan: Data yang digunakan pada Triwulan I 2023

Pada triwulan II tahun 2023, ekspor jasa yang tercatat pada kelompok Biaya Penggunaan Kekayaan Intelektual minus sebesar USD 318,65 juta, mengalami penurunan 16,88% dibandingkan dengan nilai ekspor pada triwulan II tahun 2022 sebesar USD 434,48 juta. Sedangkan kelompok Jasa Personal, Kultural, dan Rekreasi pada triwulan II tahun 2023 juga tercatat minus sebesar USD 17,17 juta, mengalami penurunan 2.403,02% dibandingkan dengan nilai ekspor triwulan II 2022 sebesar USD 8,45 juta.

Dari nilai ekspor ini, realisasi peningkatan ekspor jasa prioritas pada triwulan II 2023 tercatat sebesar USD 0,18 miliar.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan Ditjen PEN untuk pertumbuhan ekspor jasa prioritas pada tahun 2023 yang sebesar 3,06% (atau senilai USD 0,37 miliar), maka pertumbuhan ekspor jasa prioritas pada periode April 2023 menunjukkan tingkat capaian sebesar 47.70%.

Pada triwulan II tahun 2023, Ditjen PEN telah melakukan kegiatan promosi produk ekspor jasa prioritas yaitu:

1. Paris Fashion Week (Perancis)

Kegiatan L'Adresse Showroom pada Paris Fashion Week (PFW) 2023 dilaksanakan pada tanggal 3 - 6 Maret 2023 di Paris. Khusus untuk keikutsertaan Indonesia pada ajang *Trade Showroom* di Paris

Fashion Week, yaitu bersifat *business to business* (B2B) yang dihadiri oleh *buyer* dari seluruh dunia.

Keikutsertaan Indonesia pada L'Adresse Trade Showroom di PFW 2023 dengan mengikutsertakan enam jenama, yaitu IKYK (*modest fashion*), Artkea (*modest fashion*), BLP Beauty (kosmetika), KEA (aksesoris tas), Aidan and ice (aksesories), serta Jewel Rocks (aksesoris).

Potensi transaksi yang terjadi antara *buyer* dan jenama Indonesia mencapai USD 298.692 untuk dua tahun ke depan. Dalam upaya meningkatkan eksposur fesyen Indonesia, pada keikutsertaan Paris Fashion Week Spring/ Summer bulan September 2023 mendatang, pihak KBRI Perancis rencananya selain akan melaksanakan kegiatan *showroom* juga berencana menyelenggarakan *trunk show* yang kesemuanya ditargetkan masuk ke dalam kalender *event* PFW 2023.

2. Indonesia Comic Con 2023

Pameran Indonesia Comic 2023 dilaksanakan pada tanggal 23 - 25 Juni 2023 di Jakarta Convention Center (JCC). Pameran ini merupakan salah satu bentuk dukungan dari Kementerian Perdagangan, khususnya Ditjen PEN terhadap pengembangan industri komik Indonesia ke pasar ekspor.

Industri komik selain dikategorikan sebagai produk kreatif, juga dikategorikan ke dalam sektor jasa, misalnya dalam jasa teknologi informasi untuk pengembangan/pembuatan komik dan produk turunannya bagi perusahaan besar dari luar negeri. Potensi transaksi dalam pameran Indonesia Comic Con 2023 adalah sebesar 488 juta rupiah.

IK-4 Presentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas di Pasar Potensial

Pada tahun 2023, Ditjen PEN telah melakukan pemetaan negara untuk tujuan ekspor non migas di pasar potensial. Pasar Potensial adalah negara tujuan ekspor non migas di luar pasar utama (10 negara tujuan ekspor non migas terbesar) yang mempunyai potensi besar melalui pendekatan: Jumlah penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, GDP Perkapita, Potensi Impor, dan Perjanjian Perdagangan.

Negara-negara prioritas yang diukur dalam indikator ini adalah Pakistan, Bangladesh, United Arab Emirates, Turkiye, Saudi Arabia, Mexico, Mesir, Afrika Selatan, Chile, dan Maroko.

Apabila dilihat lebih dalam dari sisi kinerja ekspornya, pada periode triwulan II tahun 2023, beberapa nilai ekspor ke negara-negara pasar potensial banyak yang mengalami penurunan yang cukup signifikan. Negara-negara di pasar potensial yang mengalami penurunan ekspor yang cukup signifikan pada periode Februari 2023 adalah Pakistan (45,42%); Chile (34,36%); Turki (23,43%); Mesir (21,68%); Bangladesh (11,58%); Afrika Selatan (10,94%), dan Meksiko (3,70%).

Walaupun demikian, pada periode April 2023 juga terdapat peningkatan nilai ekspor pada beberapa negara. Negara tersebut adalah Maroko (37,11%); Saudi Arabia (18,45)%, dan United Arab States (8,91%).

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan Ditjen PEN untuk peningkatan ekspor non migas ke negara-negara potensial pada tahun 2023 yang sebesar 4,20 atau senilai USD 19,76 miliar, maka peningkatan ekspor non migas ke negara-negara potensial pada periode triwulan II tahun 2023 menunjukkan tingkat capaian sebesar 27,14%.

Tabel 6 Pertumbuhan Ekspor Indonesia untuk Ekspor Non Migas di Pasar Potensial (dalam USD Miliar)

| NO. | COUNTRY | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | % TREND 2018-2022 | JAN-APR 2022 | | | JAN-APR 2023 | | | % CHANGE 2023/2022 | |
|-----|----------------------------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------|-------|-------------|------------|-------------|------------|---------|--------|-------------------|--------------|---------|----------|--------------|--|--|--------------------|--|
| | | VALUE IN US\$ 000 | | | | | | TONS | US\$ 000 | TONS | US\$ 000 | % SHARE | TONS | US\$ 000 | % SHARE | TONS | | US\$ 000 | % SHARE | QUANTITY | VALUE | | | | |
| | TOTAL NONMIGAS | 162.840.945 | 155.893.738 | 154.940.753 | 594.777.602 | 219.362.078 | 622.764.929 | 275.959.363 | 100.00 | 14.99 | 180.855.772 | 88.732.024 | 215.856.661 | 81.073.838 | 100.00 | 19.35 | -8.63 | | | | | | | | |
| | TOTAL POTENTIAL COUNTRIES | 10.802.118 | 10.581.406 | 10.394.483 | 24.210.904 | 16.021.858 | 28.362.690 | 18.967.695 | 6.87 | 16.66 | 9.148.880 | 6.372.526 | 9.834.022 | 5.363.154 | 6.62 | 7.49 | -15.84 | | | | | | | | |
| 1 | BANGLADESH | 1.739.769 | 1.812.541 | 1.684.144 | 12.353.536 | 2.898.802 | 14.293.985 | 3.677.991 | 1.33 | 21.74 | 4.551.120 | 1.206.138 | 6.459.346 | 1.066.440 | 1.32 | 41.93 | -11.58 | | | | | | | | |
| 2 | PAKISTAN | 2.385.004 | 1.918.241 | 2.374.356 | 6.243.535 | 3.829.543 | 8.083.399 | 4.330.196 | 1.57 | 20.73 | 2.773.047 | 1.477.197 | 1.218.211 | 806.280 | 0.99 | -56.07 | -45.42 | | | | | | | | |
| 3 | UNITED ARAB EMIRATES | 1.457.693 | 1.468.026 | 1.240.091 | 860.920 | 1.866.217 | 958.191 | 2.298.109 | 0.93 | 12.19 | 263.007 | 714.363 | 376.257 | 777.988 | 0.96 | 43.06 | 8.91 | | | | | | | | |
| 4 | SAUDI ARABIA | 1.222.173 | 1.502.989 | 1.338.779 | 981.362 | 1.583.397 | 1.088.694 | 2.018.750 | 0.73 | 11.14 | 263.805 | 623.653 | 405.690 | 738.731 | 0.91 | 53.78 | 18.45 | | | | | | | | |
| 5 | TURKEY | 1.181.380 | 1.147.880 | 1.048.095 | 1.012.563 | 1.604.456 | 1.520.896 | 2.069.374 | 0.75 | 15.67 | 436.319 | 730.745 | 513.073 | 559.514 | 0.69 | 17.59 | -23.43 | | | | | | | | |
| 6 | MEXICO | 893.305 | 919.981 | 861.545 | 540.704 | 1.262.072 | 532.702 | 1.592.005 | 0.58 | 15.86 | 206.927 | 555.398 | 133.728 | 534.840 | 0.66 | -35.37 | -3.70 | | | | | | | | |
| 7 | EGYPT | 1.033.555 | 1.012.782 | 1.055.771 | 1.392.110 | 1.647.831 | 996.485 | 1.342.382 | 0.49 | 10.62 | 394.114 | 567.696 | 418.805 | 444.634 | 0.55 | 6.26 | -21.68 | | | | | | | | |
| 8 | SOUTH AFRICA | 645.029 | 588.232 | 571.738 | 657.937 | 966.119 | 626.215 | 1.080.238 | 0.40 | 16.72 | 194.272 | 330.324 | 213.478 | 294.194 | 0.36 | 9.89 | -10.94 | | | | | | | | |
| 9 | CHILE | 159.028 | 126.678 | 144.762 | 132.286 | 259.363 | 132.524 | 354.606 | 0.13 | 26.12 | 52.793 | 123.762 | 51.916 | 81.232 | 0.10 | -1.86 | -34.36 | | | | | | | | |
| 10 | MOROCCO | 85.182 | 84.055 | 75.202 | 35.940 | 104.058 | 129.610 | 194.045 | 0.07 | 20.44 | 13.476 | 43.250 | 43.519 | 59.300 | 0.07 | 222.92 | 37.11 | | | | | | | | |
| | OTHER COUNTRIES | 152.038.827 | 145.312.333 | 144.546.270 | 570.566.698 | 203.340.220 | 594.402.239 | 256.991.668 | 93.13 | 14.86 | 171.706.892 | 82.359.498 | 206.022.639 | 75.710.684 | 93.38 | 19.99 | -8.07 | | | | | | | | |

Sumber: data sampai dengan April 2023, BPS, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kemendag

B. Kinerja Anggaran

Realisasi Keuangan Ditjen PEN Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Pada tahun Anggaran 2023 Ditjen PEN Kementerian Perdagangan memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 117.282.848.000, namun setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN menjadi sebesar Rp 102.282.848.000. Dari total anggaran tersebut, berdasarkan realisasi sampai dengan 30 Juni 2023, telah direalisasikan sebesar Rp 42.432.211.611 atau sebesar 41,49%. Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan pencapaian kinerja Ditjen PEN antara lain melalui kegiatan sekretariat Ditjen PEN, pengembangan ekspor jasa & produk kreatif, pengembangan pasar dan informasi ekspor, pengembangan ekspor produk manufaktur, dan pengembangan ekspor produk primer.

Tabel 7 Realisasi Anggaran Ditjen PEN (per 30 Juni 2023)

| No. | Kegiatan | Pagu Awal (Rp.) | Pagu Refocusing (Rp.) | Realisasi (Rp.) | Persentase (%) |
|-----|---|------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|
| 1. | Sekretariat Ditjen PEN | 53.282.848.000 | 46.732.848.000 | 21.404.791.158 | 45.80 |
| 2. | Pengembangan Ekspor Jasa & Produk Kreatif | 15.100.000.000 | 13.650.000.000 | 8.159.904.990 | 59.78 |
| 3. | Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor | 11.700.000.000 | 10.850.000.000 | 3.935.929.882 | 36.28 |
| 4. | Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur | 19.100.000.000 | 14.150.000.000 | 3.105.227.002 | 21.95 |
| 5. | Pengembangan Ekspor Produk Primer | 18.100.000.000 | 16.900.000.000 | 5.826.358.129 | 34.48 |
| | Total | 117.282.848.000 | 102.282.848.000 | 42.432.211.611 | 41,49% |

Sumber: Ditjen PEN, Maret 2023

Jika dilihat pada tabel 7, penyerapan anggaran tertinggi sampai dengan 30 Juni 2023 adalah realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Pengembangan Ekspor Jasa & Produk Kreatif yang mencapai 59,78% dari anggaran yang tersedia. Besarnya realisasi dari kegiatan tersebut diikuti oleh kegiatan Sekretariat Ditjen PEN sebesar 45,80%, serta kegiatan Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor sebesar 36,28%.

BAB III

PENUTUP



Tingkat capaian indikator kinerja menunjukan komitmen Ditjen PEN dalam mengembangkan ekspor nasional

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, telah ditetapkan dua sasaran program dan dituangkan dalam empat indikator kinerja utama yang terukur. Dari hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja di Triwulan II tahun 2023, Ditjen PEN telah melaksanakan berbagai upaya untuk mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas, fungsi, dan misi yang diembannya.

Laporan Triwulan II Tahun 2023 ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu acuan mengukur capaian kinerja Ditjen PEN. Metode kuantitatif, penetapan indikator kinerja, serta analisis deskriptif terhadap hasil capaian diharapkan dapat membantu mengarahkan untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan laporan triwulan II ini. Dengan demikian, laporan akuntabilitas ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Ditjen PEN 2023



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL
Jalan M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110
Tel. 021 - 3858171 Ext. 37900, 37901, 37902, 37903, 37904, 37905 Fax. 021 - 23528650, 021 - 23528662
www.kemendag.go.id
www.djpen.kemendag.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 **NOMOR PR.02.01/ 01 /PEN/PERKIN/12/2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didi Sumedi
Jabatan : Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M
Jabatan : Menteri Perdagangan

Selaku *atasan langsung* pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,

Pihak Pertama

Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M

Pihak Pertama

Didi Sumedi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL**

Program:
Perdagangan Luar Negeri

| NO | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----------|--|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Meningkatnya produk ekspor yang berdaya saing | Peningkatan Ekspor Produk Primer Prioritas | 2,94 % |
| | | Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur Prioritas | 2,83 % |
| | | Peningkatan Ekspor Jasa Prioritas | 3,06 % |
| 2 | Meningkatnya diversifikasi pasar tujuan ekspor | Pertumbuhan ekspor non migas di Pasar Potensial | 4,20 % |

| NO | KEGIATAN | ANGGARAN | PREDIKSI CAPAIAN (%) | | | |
|---------------|---|------------------------|----------------------|-------|--------|-------|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Peningkatan Kualitas Promosi dan Kelembagaan Ekspor | 1.510.000.000 | 10 | 30 | 70 | 100 |
| 2 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN | 51.772.848.000 | 10 | 40 | 70 | 100 |
| 3 | Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor | 11.700.000.000 | 10 | 40 | 70 | 100 |
| 4 | Pengembangan Ekspor Produk Primer | 18.100.000.000 | 15 | 40 | 75 | 100 |
| 5 | Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur | 19.100.000.000 | 10 | 40 | 70 | 100 |
| 6 | Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif | 15.100.000.000 | 10 | 40 | 70 | 100 |
| JUMLAH | | 117.282.848.000 | | | | |

Jakarta,

Menteri Perdagangan

Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M

Direktur Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional

Didi Sumedi

2. Formulir Pengukuran Pencapaian Kinerja

Kementerian/Lembaga : Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional – Kementerian Perdagangan

Tahun Anggaran : 2023 (Triwulan II)

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2023 (%) | Target 2023 (USD Miliar) | Realisasi Tw II (USD Miliar) | Capaian Tw II (%) |
|---|---|-----------------|--------------------------|------------------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (5) | (5) | (6) |
| Meningkatnya diversifikasi pasar dan produk ekspor yang berdaya saing | Presentase peningkatan ekspor produk primer prioritas (%)* | 2,94 | 44,96 | 11,42 | 25,40 |
| | Presentase peningkatan ekspor produk manufaktur prioritas (%)* | 2,83 | 55,28 | 15,99 | 28,92 |
| | Presentase peningkatan ekspor jasa prioritas (%)** | 3,06 | 0,37 | 0,18 | 47,70 |
| | Presentase pertumbuhan ekspor non migas di pasar potensial (%)* | 4,2 | 19,76 | 5,36 | 27,14 |

Sumber: data sampai dengan April 2023, BPS, diolah Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor

| Program/Kegiatan | Anggaran | Realisasi | | %Sisa Anggaran |
|---|----------------|----------------|----------|----------------|
| | | Fisik | Capaian% | |
| (7) | (8) | (10) | (11) | (12) |
| Peningkatan Kualitas Promosi Dan Kelembagaan Produk | 1.167.817.000 | 3.213.475.052 | 45,93 | 54,07 |
| Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN | 45.565.031.000 | 17.944.556.961 | 46,24 | 53,76 |
| Pengembangan Ekspor Jasa & Produk Kreatif | 13.650.000.000 | 8.159.904.990 | 59,78 | 40,22 |
| Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor | 10.850.000.000 | 3.935.929.882 | 36,28 | 63,72 |
| Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur | 14.150.000.000 | 3.105.227.002 | 21,95 | 78,05 |
| Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Primer | 16.900.000.000 | 5.826.358.129 | 34,48 | 65,52 |

Sumber: data sampai dengan Juni 2023, diolah Bidang Keuangan dan Tindak Lanjut LHP